

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
LEGENANAN (SEDEKAH BUMI) DI DESA RANDU
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

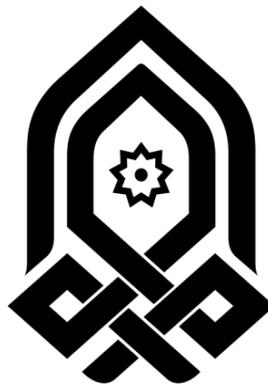
SEFTI CHIRNAWATI
NIM. 2021216040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
LEGENANAN (SEDEKAH BUMI) DI DESA RANDU
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SEFTI CHIRNAWATI
NIM. 2021216040

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefti Chirnowati

NIM : 2021216040

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI *LEGENANAN* (SEDEKAH BUMI) DI DESA RANDU KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2022

Yang menyatakan,



SEFTI CHIRNAWATI
NIM. 2021216040

NOTA PEMBIMBING

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
Perumahan Graha Naya Permata 2B No. 10
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Husnul Hisyam Asy-Syibromalisi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AHMAD HUSNUL HISYAM ASY-SYIBROMALISI**
NIM : **2031116005**
Judul : **STUDI KITAB ITMAMUD DIROYAH LIL QURA' AN-NIQOYAH (ANALISIS TERHADAP ILMU TAFSIR MENURUT IMAM JALALUDDIN AS-SUYUTI)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Mei 2022

Pembimbing


H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id> Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SEFTI CHIRNAWATI**
NIM : **2021216040**
Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI
LEGENANAN (SEDEKAH BUMI) DI DESA RANDU
KECAMATAN PEKALUNGAN KABUPATEN BATANG**

telah diujikan pada hari Senin, tanggal 4 April 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NITK. 19810601 201608 D1 098

Pekalongan, 4 April 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. N. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku, sedihku aku tujukan kepada Allah SWT. yang selalu melindungiku dan menerangi tiap jalanku.
2. Kedua orang tua, Bapak Khaerudin dan Ibu Siti Soleha yang selalu memberikan do'a untuk keberkahan putra-putrinya.
3. Suamiku Ahmad Muhajir yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil, serta anakku tersayang Bilal Arsyad Al_Ghifari yang telah banyak membantu dan mendukung dalam proses studiku.
4. Saudaraku Sholehuddin Nurrahmania yang selalu memberikan doa semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Perangkat Desa Randu yang telah berkenan memberikan izin penelitian serta membantu dan mengarahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan, serta masyarakat Desa Randu sebagai responden.
6. Dosen pembimbing yakni Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag yang telah membimbing dan memberi masukan serta saran kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater yang ku banggakan IAIN Pekalongan yang telah memberikan pengalaman luar biasa untuk proses studiku.

MOTTO

Jadilah baik tanpa meremehkan orang lain,dan jangan pernah meremehkan siapapun. Karena bisa jadi orang yang kita remehkan,lebih bersih hatinya, lebih baik amalnya,dan lebih ikhlas dalam setiap niatnya.

ABSTRAK

Chirnawati, Sefti. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Legenanan (Sedekah Bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, dan Tradisi Sedekah Bumi.

Nilai merupakan sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetika), baik (nilai moral dan estetis), religius (nilai agama). Nilai pendidikan Islam merupakan upaya pembentukan karakter manusia agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai keislaman yaitu tentang keimanan dan ketaqwaan, penghargaan kepada keberadaan manusia dengan segala potensi yang dimiliki, nilai kebebasan dan kemerdekaan, serta nilai tanggung jawab sosial. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang. Dalam praktik tradisi sedekah bumi di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang terdapat hal-hal yang menarik untuk diteliti. Awalnya tradisi sedekah bumi di Desa Wonodadi pelaksanaannya berbau musyrik dengan adanya sesajen-sesajen yang di buat oleh masyarakat. Namun sekarang seiring berkembangnya zaman telah terjadi akulturasi dengan ajaran Islam.

Penelitian ini mengangkat tentang pelaksanaan tradisi sedekah bumi tersebut apakah mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengungkap serta menjelaskan bagaimana prosesi tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, dan juga untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat dekskriptif. Peneliti harus mendiskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Untuk menganalisis hasil penelitiannya, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosesi tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) serta analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang secara umum dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Wonodadi dibagi menjadi tiga bagian yaitu perencanaan dengan cara membentuk panitia, penggalangan dana untuk kebutuhan acara, kemudian tahap persiapan yaitu menyiapkan segala sesuatu keperluannya seperti peralatan,tempat

pelaksanaan dan bahan-bahan yang digunakan untuk keselamatan, selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yaitu dengan mengadakan acara Istighosah, tahlil dan doa bersama, prosesi Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, sangat didominasi dengan rasa syukur warga atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT dan pada pelaksanaan acara demi acara sangat erat kaitannya dengan nilai keagamaan, dan tidak terdapat hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam, dari hasil analisis dan pengamatan maka terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang ini, meliputi Nilai Syukur, Nilai Ibadah, Nilai Persatuan dan kesatuan, nilai musyawarah, nilai kerjasama/gotong-royong.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang” dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bimbingan, bantuan, dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini
3. H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan menyetujui skripsi ini
4. H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah menyetujui penelitian ini
5. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dosen wali yang telah membimbing dari semester awal hingga semester akhir
6. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai
7. H. Carnoto Mulyono. selaku Kepala Desa Randu beserta para perangkat Desa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Randu
8. Masyarakat Desa Randu yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah ikut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung. Penulis tidak dapat membalas satu-persatu, hanya mampu berdoa kepada Allah SWT semoga segala bantuan tersebut mendapat imbalan yang setimpal.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas skripsi ini.

Pekalongan, 3 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI SEDEKAH BUMI

A. Deskripsi Teori	18
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	
a. Nilai	18
1) Pengertian Nilai	18
2) Bentuk dan Tingkatan Nilai.....	19
3) Sifat Nilai.....	21
b. Pendidikan Islam	22
1) Pengertian Pendidikan Islam	22
2) Dasar Pendidikan Agama Islam	24
3) Tujuan Pendidikan Islam.....	25
c. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	26
2. Tradisi <i>Legenanan</i> (Sedekah Bumi)	30
a. Pengertian Tradisi.....	30
b. Pengertian Sedekah Bumi.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir.....	41

BAB III HASIL PENELITIAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI LEGENANAN (SEDEKAH BUMI) DI DESA WONODADI KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG

A. Profil Desa Wonodadi Kecamatan Bandar.....	42
---	----

1. Letak dan Kondisi Geografis.....	42
2. Taraf Pendidikan dan Mata Pencaharian Desa Wonodadi	45
3. Kondisi Pemerintah Desa	46
B. Prosesi Tradisi <i>Legenanan</i> (Sedekah Bumi) di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	47
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Legenanan</i> (Sedekah Bumi) di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang	55

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
TRADISI LEGENANAN (SEDEKAH BUMI) DI DESA
WONODADI KECAMATAN BANDAR KABUPATEN
BATANG**

A. Analisis Prosesi Tradisi <i>Legenanan</i> (Sedekah Bumi) di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	61
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi <i>Legenanan</i> (Sedekah Bumi) di Desa Wonodadi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.....	67

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah penduduk menurut kelompok umur.....	43
Tabel 3.2 Data Pemeluk Agama.....	44
Tabel 3.3 Pendidikan Masyarakat Desa Randu.....	44
Tabel 3.4 Sarana Pendidikan Formal dan Non Formal.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Budaya yang dibangun oleh manusia dalam konteks ini mempunyai hubungan dengan pendidikan. Pendidikan dalam konteks yang luas mengarahkan manusia pada perwujudan budaya yang mengarah pada kebaikan dan pengembangan masyarakat.¹

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena itu pendidikan merupakan usaha melestarikan dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk *menifestasi* dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menanamkan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural-religius dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat.²

¹Uci Sanusi. Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 1.

² Uci Sanusi. Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam...* hlm. 8.

Islam menyukai masyarakat untuk berbudaya dan memiliki sebuah tradisi. Tetapi seperti yang kita ketahui sebelum datangnya agama Islam ke Indonesia sudah ada tradisi-tradisi yang dimiliki oleh suatu masyarakat berdasarkan agama yang datang sebelumnya. Tentunya tradisi yang ada di masyarakat tersebut ada yang bersifat positif dan juga ada yang bersifat negatif. Agama Islam dan tradisi memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya. Ajaran agama Islam memberikan aturan-aturan dalam melakukan sesuatu hal dengan ajaran yang diajarkan oleh Allah SWT, sedangkan tradisi dan kebudayaannya adalah realitas keberagaman umat Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa wujud dari ajaran agama tersebut dapat dilihat dari tradisi kebudayaan dan kehidupan sehari-hari umat yang memeluk agama Islam.

Sebagian kalangan muslim Jawa memiliki tradisi mengadakan kenduri dan slametan (*Wilujengan*), sebagai apresiasi atas semangat bersedekah dari ajaran Islam.³ Setiap kali terjadi perubahan siklus kehidupan manusia, kebanyakan mereka selalu mengadakan selamat seperti selamat kehamilan saat kandungan empat bulan yang disebut dengan *ngapati*, saat kandungan tujuh bulan juga melakukan selamat yang dinamakan dengan *Mitoni*, saat bayi puput pusat selamat dengan mencukur rambut bayi, saat bayi umur sembilan bulan melakukan sebuah ritual yang dinamakan dengan *Tedak Siten*, seperti itu seterusnya hingga saat pengkhitanan, perkawinan, kematian, dan lain-lain. Kenduri dan selamat itu dilaksanakan untuk memperoleh

³ Muhammad Solikhin, *Ritual & Tradisi Islam Jawa* Cet 1 (Yogyakarta: Narasi, 2010), hlm. 58.

keselamatan, ketenangan, ketentraman, keselarasan, dan kebahagiaan hidup, baik pribadi maupun masyarakat sesuai situasi dan kondisi di daerah masing-masing. Misalnya *manifestasi* ritual masyarakat pantai (nelayan) akan berbeda dengan masyarakat desa (petani). Para nelayan sangat memuliakan (menyakralkan) laut sehingga secara periodik akan mengadakan sedekah laut pada bulan-bulan tertentu. Sedangkan masyarakat desa yang sebagian besar petani justru mengadakan sedekah bumi.⁴

Kepercayaan semacam itulah yang hingga kini masih dianut oleh sebagian masyarakat dan bahkan berimplikasi bagi sistem kepercayaan yang lain, seperti persembahan sesaji berupa aneka makanan dan buah-buahan. Sedekah bumi merupakan ritual yang dilakukan dan dipercaya sebagai penyambutan tibanya musim tanam.⁵ Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, jika ritual tersebut tidak dilakukan, akan terjadi hal-hal yang tidak diharapkan, yang akan mengancam keselamatan.

Bersedekah berarti berbagi atau meringankan beban orang lain. Bersedekah adalah hal yang sangat dianjurkan dalam agama Islam, dengan bersedekah hubungan bersosial bisa menjadi lebih baik. Bersedekah juga menjauhkan diri dari sikap sombong dan angkuh. Hal ini sesuai dengan QS. Al Baqarah (2) ayat 195 yang berbunyi :

⁴ Imam Budhi Santoso, *Spiritualisme Jawa*, Cet 1 (Yogyakarta: Memayu Publishing, 2012), hlm. 243.

⁵Imam Budhi Santoso, *Spiritualisme Jawa...* hlm. 71.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُحْسِنِينَ ﴿١٦٥﴾

195. Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Setelah bumi diciptakan, Allah memandang perlu bumi itu didiami, diurus, diolah. Untuk itu ia menciptakan manusia yang disertai tugas dan jabatan khalifah. Kemampuan bertugas ini adalah suatu anugerah Allah dan sekaligus merupakan amanat yang dibimbing dengan suatu ajaran, yang pelaksanaannya merupakan tanggung jawab manusia yang bernama khalifah itu.⁶ Seperti firman Allah dalam QS. Al-An'am ayat 165 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوكُمْ

فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

165. Dan Dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 10.

Dari banyaknya tradisi yang ada di masyarakat terdapat salah satu tradisi yang menarik yaitu tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) yang ada di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, dalam praktik tradisi sedekah bumi di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang terdapat hal-hal yang menarik untuk diteliti. Awalnya tradisi sedekah bumi di Desa Randu pelaksanaannya berbaur musyrik dengan adanya sesajen-sesajen yang dibuat oleh masyarakat, namun sekarang seiring berkembangnya zaman telah terjadi akulturasi dengan ajaran Islam.

Pada pelaksanaannya ada berbagai kegiatan yang dilakukan di antaranya diawali dengan penyembelihan kambing pada pagi hari, kemudian kambing diolah di rumah bapak kadus, dan dagingnya dibagi ke masyarakat. Pada siang harinya masyarakat datang untuk *ngambeng* dan setiap orang membawa makanan dari rumah masing-masing, pada acara *ngambeng* rangkaian acaranya yaitu pembacaan Istighosah, tahlil, sholawatan, dan doa-doa yang dipimpin oleh tokoh masyarakat yang dianggap pintar dalam ilmu agamanya.⁷

Dengan masih adanya tradisi sedekah bumi di Desa Randu menjadi hal yang menarik pada penelitian ini, terutama untuk mengungkap pelaksanaan tradisi sedekah bumi tersebut apakah mengandung nilai-nilai Pendidikan Islam atau tidak. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TRADISI *LEGENANAN* (SEDEKAH BUMI) DI DESA RANDU KECAMATAN PEALUNGAN KABUPATEN BATANG”

⁷ Riyanto, Kepala Dusun Rajegan 1, Wawancara Pribadi, Randu, 17 Juli 2021.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul di atas “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang”, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosesi tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?
2. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menjelaskan bagaimana prosesi tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademik maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi sebagai perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan bagi pembaca tentang tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman peneliti berikutnya yang sejenis.
2. Kegunaan praktis
 - a. Agar masyarakat mau mengenal kebudayaan mereka dan berusaha untuk melestarikan kebudayaan tersebut.
 - b. Melalui kegiatan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan kerangka acuan bagi para pengambil keputusan, terutama dalam pengelolaan dan pelestarian Tradisi Sedekah Bumi di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.
 - c. Untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Bumi.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat dekskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek,

fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁸

Dalam penelitian ini penulis telah melakukan penelitian dengan mendeskripsikan beberapa objek yaitu masyarakat yang melakukan tradisi *Legenanan* (sedekah bumi) di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang melalui pengamatan fenomena-fenomena yang terjadi dan berbagai setting sosial masyarakat Desa Randu .

Pendekatan penelitian ini menggunakan model pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁹

Dengan pendekatan ini peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam kaidah penelitian kualitatif. Peneliti akan melihat langsung prosesi-prosesi yang ada dalam tradisi sedekah bumi, kemudian melakukan pengambilan data pada masyarakat, lingkungan sesuai dengan tehnik-tehnik yang telah ditentukan dalam penelitian kualitatif.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneletian Kulaitatif*.. hlm. 11.

⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Peneletian Kulaitatif*, (Sukabumi: CV jejak, 2018), hlm. 17.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan Dzulqa'dah/*Legena* tahun 1442 H atau pada bulan Juli 2021 sampai dengan selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan di lapangan yaitu pada bulan September 2021.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.¹⁰ Dalam pengambilan data primer peneliti telah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu saat berlangsungnya prosesi sedekah bumi mulai dari persiapan, prosesi acaranya dari awal hingga akhir, kemudian melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat, perangkat desa dan beberapa masyarakat sehingga dapat memperoleh data yang valid dan sesuai.

¹⁰Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 152

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara langsung kepada masyarakat Desa Randu yaitu masyarakat Desa Randu RT 01, RT 02, RT 03 dan Rt 04 dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling atau berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu golongan Perangkat Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum. Data responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai elemen masyarakat yaitu :

1. Nama : Siti Mustafidah
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Guru
2. Nama : M. Abdur Rosyid
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Guru
3. Nama : Dariati
Umur : 48 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Nama : Ruwah
Umur : 61 Tahun
Pekerjaan : Petani
5. Nama : Tumai
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Imam Masjid

6. Nama : Tubarno
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Ketua Rt
7. Nama : Yusuf Nur Irwansyah
Umur : 25 Tahun
Pekerjaan : Kadus
8. Nama : Tamyis
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : Buruh (Ketua Panitia)
9. Nama : H. Saidun
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Ustadz
10. Nama : Asrori
Umur : 65 Tahun
Pekerjaan : Swasta
11. Nama : Dauni
Umur : 69 Tahun
Pekerjaan : Tidak Bekerja
12. Nama : Kohir
Umur : 54 Tahun
Pekerjaan : Marbot Masjid
13. Nama : Jono
Umur : 59 Tahun

- Pekerjaan : Marbot Masjid
14. Nama : Nur Shirot
- Umur : 38 Tahun
- Pekerjaan : Ustadz
15. Nama : Mustaghfiroh
- Umur : 36 Tahun
- Pekerjaan : Ustadzah

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹¹ Yang termasuk sumber data sekunder adalah buku panduan yang membahas tentang tradisi sedekah bumi dan buku-buku yang terkait dengan penelitian dan dokumentasi.

Untuk memenuhi data sekunder peneliti telah menggunakan buku-buku yang terkait dengan tradisi sedekah bumi, jurnal-jurnal, artikel-artikel yang terkait dan juga dokumentasi pada saat prosesi acara sedekah bumi berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik wawancara (interview)

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hlm.152.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) ataupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai nara sumber.¹² Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga. Pada metode ini peneliti sudah melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang telah di susun mengenai tradisi sedekah bumi dengan mendatangi rumah-rumah warga, balai desa, maupun tempat-tempat lain yang memadai untuk melakukan wawancara. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat berupa alat perekam, bolpoin, buku dan alat penunjang lainnya.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.¹³ Observasi ini digunakan untuk memperoleh data, keadaan dalam Tradisi Sedekah Bumi di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang.

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.263.

¹³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.69.

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada saat acara tradisi sedekah bumi dan puncak acara wayangan melihat suasana dan keadaan disekitar.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁴ Peneliti menggunakan alat untuk mengambil gambar secara langsung pada saat berdoa bersama-sama maupun puncak acara yaitu wayangan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang berlangsung dan kecenderungan yang sedang berkembang.¹⁵

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

¹⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94.

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga langkah utama, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*Data Reduction*) adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam data lapangan. Pada teknik ini peneliti sudah meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, kemudian peneliti telah memilih-milih dan meringkas dokumen yang relevan. Peneliti juga telah menganalisis selama pengumpulan data yaitu dengan membuat catatan objektif, mencatat dan mengklasifikasikan serta mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, objektif-deskriptif.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data (*Data Display*) adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti sudah menganalisis dan merancang deretan dan kolom sebuah metriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis serta bentuk data yang dimaksudkan ke dalam kotak-kotak metriks. Peneliti telah menampilkan data-data kedalam bentuk naratif dan bagan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Yaitu kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

Peneliti sudah mengambil kesimpulan dengan teknik menganalisis data dan menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara dan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan boleh berubah. Peneliti pada tahap ini telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini dipakai sebagai aturan yang saling terkait dan saling melengkapi, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian kedua, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329-345.

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori, terdiri dari Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir. Dalam bab ini diuraikan sebagai pembahasan teori yang menjadi landasan teoritik penelitian tentang: pengertian sedekah bumi, sejarah sedekah bumi, tujuan sedekah bumi. Konsep nilai yang meliputi hakikat nilai, bentuk dan tingkatan nilai, sumber nilai, dan pengertian nilai-nilai keagamaan, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III: Hasil Penelitian meliputi; Profil Lembaga Tempat Penelitian, Hasil Penelitian untuk rumusan masalah ke-1, Hasil Penelitian untuk Rumusan Masalah Ke-2, dan Hasil Penelitian, dalam Bab ini diuraikan gambaran umum Desa Randu dan Keadaan Sosial Masyarakat, Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Desa Randu, Nilai-nilai keagamaan dalam tradisi sedekah bumi.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, meliputi; Analisis hasil penelitian rumusan masalah ke-1 yaitu tentang prosesi tradisi sedekah bumi dan Analisis rumusan masalah ke-2 yaitu tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi sedekah bumi.

BAB V : Penutup dalam bab ini akan disampaikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu dibagi menjadi tiga bagian yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. Dalam perencanaan ada pembentukan panitia, kemudia dilaksanakan musyawarah menentukan iuran untuk keperluan acara serta segala sesuatu yang dibutuhkan.
2. Prosesi Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, sangat didominasi dengan rasa syukur warga atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT dan pada pelaksanaan acara demi acara sangat erat kaitannya dengan nilai keagamaan. Prosesi tradisi *Legenan* (Sedekah Bumi) dimulai pada pukul 06.00 diawali dengan penyembelihan kambing dan penguburan kepala serta kaki kambing ke bumi, dilanjutkan dengan Istighosah dan pembacaan tahlil, serta pembacaan doa-doa oleh seluruh warga desa Randu pada siang harinya, kemudian dilanjutkan dengan *selamatan* berupa sedekahan makanan.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang meliputi Nilai Syukur, Nilai Ibadah, Nilai Persatuan dan kesatuan, nilai musyawarah, nilai kearifan lokal, nilai kerjasama/gotong-royong.

B. SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) Di Desa Randu Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Randu, untuk tetap melestarikan tradisi *Legenanan* (Sedekah Bumi) di Desa Randu yang merupakan kearifan lokal masyarakat dari zaman dulu hingga sekarang yang harus tetap dijaga dan dilestarikan.
2. Masyarakat desa Randu agar tetap menjaga melestarikan, mempertahankan tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilestarikan dari generasi ke generasi, karena pada pelaksanaannya acara sedekah bumi sejalan dengan ajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Abdullah. "Kesenian *Ojhung* Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Bunbarat Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep Tahun 1960-2005" (Surabaya: *e-Journal Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Surabaya*. Volume 5. No.1. Maret 2017)
- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008)
- Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003)
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Peneletian Kulaitatif*. Sukabumi: CV jejak.
- Ardy Wiyani, Novan. *Pendidikan Islam Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Arif, Arifuddin. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kultura. 2008)
- Bara Wati, Herliyan. *Pengaruh dan Nilai-Nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen*. Vol /0 2 / No. 04 / Mei 2013.
- Bayuadhy, Gesta. 2015. *Tradisi-tradisi Adiluhung Para Leluhur Jawa*. Yogyakarta: Dipta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Dwi Lestari ,Evi, dkk. *Tradisi Sedekah Bumi dalam Pelestarian Budaya Lokal di Dusun Wonosari Desa Tebang Kacang*. Vol 7, No. 9 2018.
- D. Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Bandung: PT Al-ma'arif. 1980)
- Khobir, Abdul . *Filsafat Pendidikan Islam*. (Yogyakarta:Matagraf.2013)
- Langgulung, Hasan. *Azaz-Azaz Pendidikan Islam*. (Jakarta: Pustaka al-Husna. 1998)
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud Syaltut, Syaikh. *Fatwa-fatwa Penting Syaikh Shaltut (Dalam Hal AqidahPerkara Ghaib dan Bid'ah)*. (Jakarta: Darus Sunnah Press. 2006)
- M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong , Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Roskadakarya.
- M. Setiadi , Elly. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Nata, Abuddin. *Inovasi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Salemba Diniyah. 2016)
- Nugroho, Hassan. "Dimensi Teologi Dalam Ritual Sedekah Bumi Masyarakat Made" (Surabaya: Islamika Inside: *Jurnal Keislaman dan Humaniora*. Volume 4. Nomor 1. Juni 2018)
- Saifatul Huda, Eka. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Bumi di Desa Pododadi Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan. 2016)
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi, Uci dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta : CV Budi Utama
- Santoso, Imam Budhi . 2012. *Spiritualisme Jawa*. Yogyakarta: Memayu Publishing.
- Satibi, Ibi. *Ritual Munjung dan Bongkar Bumi dalam Masyarakat Suku Sunda; Studi Antropologis di Leuwimunding*. 2008. Jakarta: Istiqro', Volume 07, Nomor 01
- Satjono. "Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Islam". (*Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. L1. No. 2. 2005)
- Shofiyah, Nida dkk. "Content Analysis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Iqro': Petualangan Meraih Bintang Karya Iqbal Alfajri". (*Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 15 No. 2. 2017)
- Solikhin, Muhammad . 2010. *Ritual & Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syarif, Tamam. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Desa Di Kedungringin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang 2014". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. (Solotigo: Perpustakaan IAIN. 2015)
- Tajuddin, Robert "Perubahan Tradisi Ritual Sedekah Bumi Di Kota Metropolitan Surabaya: Analisa Perubahan Tradisi Ritual Sedekah Bumi Di Dusun Jeruk Kelurahan Jeruk Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya Tahun 1990-2014" (Surabaya: *e-Journal Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Surabaya*, Volume 3, No. 3. Oktober 2015)
- Thoha, Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung : CV Pustaka Setia. 1999)

Yasid, Abu. *Fiqh Realitas Respon Ma'had Aly terhadap wacana Hukum Islam Kontemporer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005)

Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008). hlm. 27.